

Nama : Wahyu Fardiansyach

NIM : F1D021139

Resume "Workshop Panduan Praktis Menuju Publikasi di International Conference untuk Mahasiswa"

Workshop ini dipandu oleh Dr. Eko Fajar Cahyadi, seorang ahli di bidang teknik telekomunikasi. Dr. Eko memperoleh gelar S.T. dari Institut Sains dan Teknologi AKPRIND, Indonesia pada tahun 2009, gelar M.Sc. dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2013, dan gelar Ph.D. dari Asia University, Taiwan pada tahun 2022.

Workshop yang diadakan pada tanggal 21 Agustus 2024 ini merupakan kuliah singkat yang memberikan panduan tentang cara melakukan publikasi di konferensi internasional. Konferensi unggulan seperti IEEE memiliki presentase yang sangat tinggi, sehingga penting untuk diikuti. Penelitian yang disajikan di konferensi ini dievaluasi oleh reviewer ahli, kebanyakan dari luar negeri, untuk memastikan kualitasnya. Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian mereka melalui umpan balik dari para pakar, sehingga hasilnya dapat memenuhi standar internasional dan layak untuk dipublikasikan. Beberapa kendala teknis yang sering menghambat publikasi, seperti penggunaan referensi yang terlalu lokal atau terlalu sedikit, tingkat kesamaan (similarity) yang tinggi, serta masalah format PDF dan margin, telah diidentifikasi sebagai isu penting yang harus diperhatikan oleh penulis.

Penulisan paper untuk konferensi internasional memerlukan perhatian khusus terhadap detail teknis seperti pemilihan referensi, tingkat similarity, dan format yang sesuai. Referensi yang digunakan sebaiknya berasal dari sumber yang bereputasi (Q1 hingga Q4), dan penggunaan referensi lokal yang berbahasa Indonesia sebaiknya dihindari. Usahakan tingkat similarity dalam paper berada di bawah 30%, dengan pengecualian untuk Cross References. Struktur penulisan paper yang baik meliputi judul, abstrak, pendahuluan, metodologi, hingga kesimpulan. Judul yang efektif harus singkat, jelas, dan mencerminkan isi paper. Abstrak harus mencakup keseluruhan isi paper dan tidak lebih dari 250 kata. Pendahuluan perlu menjelaskan masalah yang dibahas, literatur yang mendukung, dan gap penelitian yang ada sebelumnya, sementara metodologi menjelaskan teknik dan metode yang digunakan dalam penelitian. Bagian diskusi dan kesimpulan harus jelas dan relevan dengan masalah yang diangkat dalam paper.

Rekomendasi tempat publikasi, salah satunya adalah IEEE COMNETSAT 2024. Ini adalah konferensi bergengsi di bidang komunikasi, jaringan, dan teknologi informasi, yang diselenggarakan oleh beberapa organisasi terkemuka seperti IEEE Communications Society (ComSoc) Indonesia Chapter, IEEE Indonesia Section, dan IEEE AES/GRS Indonesia Joint Chapter. Dengan mempublikasikan karya di COMNETSAT, peneliti dapat meningkatkan visibilitas penelitian mereka, mendapatkan umpan balik dari para ahli, serta memperluas jaringan kolaborasi. Topik yang dibahas dalam konferensi ini sangat beragam, mulai dari komunikasi satelit hingga kecerdasan buatan, sehingga memberikan peluang bagi para peneliti untuk mengeksplorasi berbagai aspek menarik dalam bidang teknologi informasi.

Dalam penulisan paper, sangat penting untuk menggunakan bahasa Inggris yang teknis dan bebas dari kesalahan tata bahasa serta ejaan. Meskipun proses review di konferensi lebih cepat dibandingkan dengan jurnal, ketelitian dalam penulisan tetap sangat diperlukan. Paper yang diterima harus dipresentasikan di konferensi, baik secara online maupun tatap muka, agar dapat dipublikasikan. Paper yang baik harus memberikan kontribusi signifikan dalam bidangnya, baik melalui inovasi baru atau perbaikan terhadap metode yang sudah ada. Konferensi seperti COMNETSAT memberikan kesempatan besar bagi mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka di forum internasional, sehingga menjadi langkah penting dalam pengembangan karir akademis mereka.

Screenshot Kegiatan "Workshop Panduan Praktis Menuju Publikasi di International Conference untuk Mahasiswa"

The screenshot shows a Zoom meeting interface. The main window displays a presentation slide titled "Paper Structure Title". The slide content includes:

- Paper Structure Title**
- An effective title should...
 - Answer the reader's question: *"Is this article relevant to me?"*
 - Grab the reader's attention
 - Describe the content of a paper using the fewest possible words
 - Is crisp, concise
 - Uses keywords
 - Avoids jargon

On the right side of the slide, there are two green boxes labeled "Good Title" and "Bad Title" separated by a "VS." label. The IEEE logo is in the bottom right corner. A participants list window is open on the left, showing names like PSTI UNIRAM, Prastetyo Hartanto, Iko Fajar Cahyadi, and others. The Zoom toolbar at the bottom includes buttons for Unmute, Stop Video, Participants, Chat, Share Screen, Record, Show Captions, Reactions, Apps, Whiteboards, and Notes.

The screenshot shows a Zoom meeting interface. The main window displays a presentation slide titled "Paper Structure Good vs. Bad Abstract". The slide content includes:

Automation-assisted cervical screening via Pap smear or liquid-based cytology (LBC) is a highly effective cell imaging based cancer detection tool, where cells are partitioned into "abnormal" and "normal" categories. **However**, the success of most traditional classification methods relies on the presence of accurate cell segmentations. Despite sixty years of research in this field, accurate segmentation remains a challenge in the presence of cell clusters and pathologies. Moreover, previous classification methods are only built upon the extraction of hand-crafted features, such as morphology and texture. **This paper addresses these limitations by proposing a method** to directly classify cervical cells – without prior segmentation – based on deep features, using convolutional neural networks (ConvNets). **First**, the ConvNet is pre-trained on a natural image dataset. It is subsequently fine-tuned on a cervical cell dataset consisting of adaptively re-sampled image patches coarsely centered on the nuclei. In the testing phase, aggregation is used to average the prediction scores of a similar set of image patches. **The proposed method is evaluated** on both Pap smear and LBC datasets. **Results show** that our method outperforms previous algorithms in classification accuracy (98.3%), area under the curve (AUC) (0.99) values, and especially specificity (98.3%), when applied to the Herlev benchmark Pap smear dataset and evaluated using five-fold cross-validation. Similar superior performances are also achieved on the HEMLBC (H&E stained manual LBC) dataset. Our method is promising for the development of automation-assisted reading systems in primary cervical screening.

Vs

This paper presents and assesses a framework for an engineering capstone design program. **We explain** how student preparation, project selection, and instructor mentorship are the three key elements that must be addressed before the capstone experience is ready for the students. **Next, we describe** a way to administer and execute the capstone design experience including design workshops and lead engineers. **We describe the importance** in assessing the capstone design experience and report recent assessment results of our framework. **We comment** specifically on what students thought were the most important aspects of their experience in engineering capstone design and provide quantitative insight into what parts of the framework are most important.

The IEEE logo is in the bottom right corner. The Zoom toolbar at the bottom includes buttons for Unmute, Stop Video, Participants, Chat, Share Screen, Record, Show Captions, Reactions, Apps, Whiteboards, and Notes.